

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada proses pembelajaran di sekolah tidak akan terlepas dari kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. upaya tersebut terdiri dari rancangan pembelajaran dalam berbagai aspek salah satunya adalah strategi pembelajaran. Menurut Uno, Hamzah (dalam Ruminah, dkk, 2016:3) mengatakan bahwa “Strategi pembelajaran merupakan cara–cara yang dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pelajaran”. Dan menurut Kemp (dalam Sanjaya, Wina 2006 : 126) menjelaskan bahwa “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Terdapat banyak tipe strategi yang diterapkan dalam pembelajaran salah satunya adalah yang akan penulis bahas yakni strategi pembelajaran *Everyone is teacher here*. Mel Silberman (dalam Ruminah, dkk, 2016 : 4) menyatakan bahwa “Strategi *Everyone Is Teacher Here* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap siswa lain”.

Strategi pembelajaran *Everyone is teacher here* ini merupakan tipe model pembelajaran aktif, yang di mana strategi pembelajaran *Everyone is teacher here* ini mendorong siswa untuk aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan kegiatan belajar mengajar yang aktif maka berpengaruh pula terhadap pengembangan keterampilan siswa.

Dewasa ini pengembangan aspek keterampilan sangat diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. terlebih dalam kurikulum nasional disebutkan beberapa kompetensi yang harus dikembangkan salah satunya yaitu keterampilan komunikasi

Interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif dalam mengubah sikap, opini dan perilaku komunikasi dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi lainnya. Komunikasi interpersonal terjadi antara dua orang dengan bentuk percakapan *face to face* dan adanya *feedback* secara langsung atau seketika (Enjang, 2009: 17)

Dalam kegiatan pembelajaran di dunia pendidikan, komunikasi dibutuhkan sebagai pengembangan dalam keterampilan (*skill*). Pada kegiatan pembelajaran tentunya komunikasi disini bukan sebatas mampu berinteraksi dengan oranglain, namun memiliki kecakapan dalam berkomunikasi yakni mampu mengungkapkan dan menjelaskan informasi yang telah ia dapatkan dengan baik.

Terkait dengan pengembangan keterampilan komunikasi, bahwa keterampilan ini merupakan sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa karena keterampilan komunikasi merupakan modal bagi setiap individu untuk menjalani kehidupan sehari-hari siswa, baik itu dalam lingkungan masyarakat maupun dalam menjalani kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu keterampilan komunikasi ini adalah faktor penting yang harus dimiliki oleh siswa SMP khususnya dalam pembelajaran IPS karena pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa yang merupakan suatu keterampilan yang diperlukan dalam bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sumaatmaja, Nursid (1980 : 18) yang berpendapat bahwa “Pengajaran IPS bukan hanya sekedar menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan para siswa, melainkan lebih jauh, kebutuhannya sendiri dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat”.

Jika melihat dimensi dalam pembelajaran IPS menurut Sapriya (2009 : 48) maka kita dapat salah satu dimensi keterampilan. Penjelasan dimensi keterampilan ini mencakup keterampilan meneliti, keterampilan berpikir, partisipasi sosial, dan keterampilan berkomunikasi.

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterampilan komunikasi antarpribadi sangat penting bagi kehidupan manusia, menurut Johnson (dalam Solihat, dkk (2014 : 102) menunjukkan beberapa peranan yang disumbangkan oleh komunikasi antarpribadi yaitu: membantu perkembangan intelektual dan sosial, membentuk identitas dan jati diri, memahami lingkungan sekitar, dan menjaga kesehatan mental.

Dalam dunia pendidikan sangat penting pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal untuk dimiliki oleh siswa agar dalam proses pendidikan tidak hanya mengembangkan pengetahuan namun dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang memiliki perilaku yang baik.

Maka dari itu keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa sangat penting dan perlu ditingkatkan. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah.

Seperti halnya dilapangan saat peneliti melakukan observasi pra penelitian di SMPN 3 Bandung pada siswa kelas VIII 1 dan VIII 7 masih terdapat permasalahan mengenai keterampilan komunikasi interpersonal, hal ini dapat dilihat ketika siswa mendapatkan tugas untuk presentasi di depan kelas tentang hasil observasi kelompok, para *audiens* banyak yang mengobrol dan tidak memperhatikan bahkan tampak beberapa siswa yang memperolok temannya yang sedang presentasi di depan kelas. Selain itu pada observasi pra penelitian ke-2 saat kegiatan pembelajaran berlangsung ketika guru memberi pertanyaan banyak siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut bahkan terdiam karena sebelumnya siswa tidak memperhatikan dengan baik pemaparan dari guru. Adapun beberapa siswa yang berani menjawab namun tampak ragu-ragu. Hal tersebut menandakan bahwa kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Apabila hal tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada rendahnya keterampilan sosial siswa, rendahnya kecakapan berkomunikasi, menimbulkan rasa tidak percaya diri, berperilaku terlalu

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

agresif, dan kurang peduli akan lingkungan sekitarnya. Mengingat pentingnya keterampilan komunikasi interpersonal dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS, Maka dari itu sekiranya dalam mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan Strategi *everyone is teacher here*.

Strategi *everyone is teacher here* ini telah banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya :

Seperti pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Aryaningrum, Kiki (2015) pada penelitian yang dilaksanakannya mengenai “Pengaruh Strategi pembelajaran *Everyone is Teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu (Geografi) di kelas VIII SMPN Belitang III Oku Timur” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa : “Strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* memiliki pengaruh yang signifikan dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS mengenai materi yang berkaitan dengan konsep geografi pada kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian tersebut berpengaruh positif.

Seperti penelitian setelahnya juga yang dilakukan oleh Septianingrum dan Suripno (2016), pada penelitian yang dilaksanakannya dengan judul : “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif *Everyone is a Teacher here* dalam Pembelajaran PKN terhadap keaktifan dan Prestasi Belajar siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Godean” memiliki kesimpulan dan hasil sebagai berikut :

Penerapan Strategi pembelajaran *Everyone is Teacher Here* dalam pembelajaran PKN berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan skor posttest prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang dimana Kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is teacher here* memiliki nilai skor post test lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan metode *everyone is teacher here*.

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun penelitian yang berkaitan dengan keterampilan berkomunikasi yang dilakukan oleh Zuhara, Evi dengan judul Efektivitas teknik sosio drama untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa (2015) mendapatkan hasil sebagai berikut :

Teknik sosiodrama memiliki signifikansi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa, artinya teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Hal ini terlihat adanya peningkatan rata-rata skor hubungan interpersonal kepada sasaran intervensi secara keseluruhan baik dari setiap aspek.

Serta Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maryanti, Silya dkk dengan judul Hubungan antara keterampilan berkomunikasi dengan aktifitas belajar siswa (2012) mendapatkan hasil sebagai berikut :

Antara keterampilan berkomunikasi dan keaktifan belajar siswa dikelas memiliki keterhubungan yang erat, hal ini ditunjukkan oleh semakin baik keterampilan berkomunikasi siswa, maka semakin baik pula aktivitas belajarnya. Sebaliknya, semakin tidak baik keterampilan berkomunikasi siswa maka semakin tidak baik pula aktivitas belajarnya

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat dilihat bahwa strategi pembelajaran *everyone is teacher here* dapat berdampak positif pada pemahaman konsep geografi, hasil belajar, prestasi belajar dan aktivitas belajar yang merupakan indikator ketercapaian dalam pendidikan khususnya mata pelajaran IPS. hal tersebut membuat penulis berhipotesis bahwa Penggunaan strategi *everyone is a teacher here* ini dirasa mampu mengembangkan Kemampuan dan keterampilan komunikasi Interpersonal yang dibutuhkan dalam pendidikan khususnya pada kompetensi siswa di jenjang SMP.

Maka dari itu Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dan melihat hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, akan tetapi dengan variabel yang berbeda yaitu dengan mengangkat judul mengenai “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* Terhadap Keterampilan

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Komunikasi Interpersonal Siswa pada Pembelajaran IPS” (Kuasi Eksperimen Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 3 Bandung)

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan komunikasi Interpersonal siswa antara sebelum dan sesudah melakukan *treatment* dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* di kelas eksperimen?
2. Apakah terdapat perbedaan keterampilan komunikasi Interpersonal siswa antara sebelum dan sesudah pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher here*?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan *treatment* yang menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* di kelas eksperimen dengan keterampilan komunikasi interpersonal di kelas yang tidak menggunakan Strategi tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai beberapa hal sebagai berikut :

1. Perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa antara sebelum dan sesudah *treatment* pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher here*.
2. Perbedaan keterampilan komunikasi interpersonal siswa pada kelas kontrol antara sebelum dan sesudah yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher here*.
3. Perbedaan yang signifikan keterampilan komunikasi interpersonal siswa antara sebelum dan sesudah *treatment* yang menggunakan strategi *everyone is teacher here* pada kelas eksperimen dengan keterampilan komunikasi interpersonal siswa antara sebelum dan sesudah pada kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi tersebut.

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan bagaimana implementasi strategi pembelajaran *everyone is teacher here* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan informasi/referensi bagi penelitian selanjutnya atau pun mahasiswa lain yang berminat mendalami studi tentang bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *everyone is teacher here* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran IPS.
- c. Diharapkan dapat mengembangkan khazanah keilmuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan manfaat yang berarti dalam bidang pendidikan. Penulis memperinci manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dibidang pendidikan pada umumnya dan bidang pendidikan IPS pada khususnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Sebagai alternatif bagi guru pendidikan IPS dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa pada mata pelajaran IPS.
- c. Sebagai referensi ilmiah bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan. pada bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Pustaka. pada bab ini memaparkan mengenai rujukan-rujukan teori para ahli yang dijadikan sebagai landasan dan hasil penelitian sebelumnya untuk mengembangkan konseptual permasalahan dan hal-hal yang dikaji dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini terbagi kedalam subbab, yakni desain penelitian, lokasi penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, prosedur penelitian, analisis angket, dan analisis data statistik.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Di dalam bab ini memaparkan mengenai deskripsi gambaran kondisi sekolah, deskripsi pembelajaran, hasil analisis angket, analisis data, dan pembahasan penelitian

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Bab ini berisi mengenai keputusan dan hasil yang didapatkan berdasarkan rumusan yang diajukan dalam penelitian ini.

Novita Sari, 2018

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN EVERYONE IS TEACHER HERE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS: Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu